

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS *DISCOVERY*
LEARNING DENGAN KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA KELAS VIII
SMP PADA MATERI TEKANAN**

ABSTRAK

Nurhasanah¹, Mardia Hi. Rahman², Astuti Salim³

**¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Khairun;
acanahrajamuddin@gmail.com**

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Khairun

Telah dilakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa bahan ajar fisika berbasis *discovery learning* dengan kearifan lokal untuk siswa kelas VIII pada materi tekanan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis *discovery learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dan mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang meliputi tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap uji coba lapangan dan tahap revisi. Bahan ajar divalidasi oleh 8 validator diantaranya seorang dosen ahli bahasa, 2 dosen ahli media, 3 dosen ahli materi, dan 2 guru IPA sebagai ahli lapangan. Hasil validasi ahli diperoleh data kuantitatif dengan persentase capaian sebesar 93% dari ahli bahasa, 93% dari ahli media, 82,3% dari ahli materi, 85% dari guru IPA dan data kualitatif didapatkan dari saran dan masukan ahli terkait bahan ajar.

Kata Kunci: pengembangan; bahan ajar; *discovery learning*; kearifan lokal.

ABSTRACT

A development research has performed to product in form of physics teaching material based on discovery learning with local wisdom due to student 8th grade with pressure subject. This research aims are (1) to know material development procedure (2) to know the appropriateness of teaching materials using discovery learning. This research uses Research and Development method and refers to development model of Borg and Gall which involving stage of research and data collection, planning, development, field testing and revision. Teaching material is validated by 8 validators which are a language expert lecturer, 2 media expert lecturers, 3 material expert lecturers, and 2 natural sciences teachers as field experts. Experts validation result obtains quantitative data with achievement percentage of 93% from language expert, 93% from media experts, 82,3% from material experts, 85% from natural sciences teachers. Moreover, qualitative data are obtained from suggestion by the experts regarding the teaching material.

Keywords: development; teaching material; *discovery learning*; local wisdom.

